

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dalam dunia pendidikan sangat banyak mengalami peningkatan. Perubahan-perubahan yang terjadi tidak terlepas dari perkembangan teknologi dengan berbagai produk yang canggih dan mutakhir, memberikan dampak yang sangat kuat dalam berbagai sektor pendidikan. Oleh karena itu praktek-praktek pembelajaran dan pendidikan di sekolah-sekolah perlu diperbaharui juga untuk mengikuti perkembangan teknologi yang sedang digunakan dalam masa sekarang ini.

Ada berbagai unsur yang perlu diperbaharui untuk mengikuti perkembangan teknologi tersebut. Salah satu unturnya adalah di dalam proses belajar mengajar. Upaya yang dilakukan dalam proses/pembaharuan tersebut yakni tanggung jawab guru dalam menyampaikan materi sehingga dapat di pahami oleh peserta didik secara jelas dan benar. Agar tercapai tujuan pengajaran tersebut, salah satu hal yang di perhatikan adalah memilih media pembelajaran. Apabila media pembelajaran yang digunakan guru lebih bervariasi dan menuju kearah perkembangan teknologi, maka akan membuat siswa akan merasa lebih tertarik dan cenderung memperoleh hasil yang lebih baik yang tentu saja akan dapat meningkatkan kreatifitas siswa itu sendiri dan pada akhirnya prestasi siswa akan meningkat.

Pada kenyataannya guru masih menggunakan model konvensional dalam kegiatan belajar mengajar. Metode konvensional adalah metode pembelajaran

yang bersifat satu arah, dimana kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru lebih aktif dan lebih banyak dalam memberikan informasi-informasi tentang materi pelajaran dan kurang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini menyebabkan siswa cenderung pasif, malas, bosan, dan tidak antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran didalam kelas. Sehingga siswa tidak dapat maksimal menyerap materi pelajaran yang diberikan oleh guru didalam kelas sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah.

Atas kondisi seperti inilah maka perlu adanya suatu pembaharuan dalam proses belajar mengajar ekonomi agar siswa memiliki partisipasi yang tinggi untuk belajar sehingga seluruh siswa dapat memahami pelajaran ekonomi dengan cara yang lebih mudah, cepat, bermakna, efektif dan menyenangkan. Untuk mengatasi masalah di atas, perlu dikembangkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat, antusias dan prestasi belajar siswa.

Disekolah-sekolah yang sudah berkembang atau berada di daerah yang maju, kebanyakan telah menyediakan akses internet atau *wi-fi* yang dapat di pakai oleh guru maupun siswa. Guru dapat menggunakan internet dalam memberikan materi pelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Siswa juga sering diberi tugas mengerjakan makalah atau latihan yang dapat dengan mudah di kerjakan menggunakan akses internet, melalui cara ini secara tidak langsung maka akan mempengaruhi prestasi belajar siswa itu sendiri.

Internet memberikan banyak sekali keunggulan dan kemudahan, teknologi jaringan internet telah mengubah paradigma dalam mendapatkan informasi dan berkomunikasi. Internet membuat dunia seolah tanpa batas, tanpa beranjak dari

depan layar komputer seseorang sudah dapat memperoleh informasi, membaca buku, dan mengobrol dengan banyak orang. Kelebihan inilah yang ingin diberikan kepada siswa di dalam kegiatan belajarnya.

Internet penting sebagai media yang dapat membantu para siswa dalam pengerjaan tugas, menambah wawasan ilmu pengetahuan, mengetahui informasi terbaru yang berkaitan dengan mata pelajaran ekonomi serta melihat dunia luar yang dapat diakses melalui jaringan internet. Usaha untuk dapat melibatkan peran aktif siswa membutuhkan peran dan kemampuan guru dalam memimpin para siswa membutuhkan peran dan kemampuan guru dalam memimpin para siswa agar termotivasi untuk lebih banyak mengakses media internet untuk hal pendidikan yang mampu meningkatkan prestasi belajar

Berkaitan dengan mata pelajaran ekonomi, yaitu mata pelajaran yang memuat tentang inti dan hakikat ekonomi, para siswa diharapkan dapat menguasai minimal memahami gambaran mengenai konsep ekonomi secara umum. Sebagian besar mata pelajaran ekonomi di sekolah diajarkan tanpa media. Hal ini membuat siswa jenuh, tidak tertarik dan minim pengetahuan mengenai hal terbaru yang berkaitan dengan mata pelajaran ekonomi. Salah satu alternatif yang akhirnya dipilih agar para siswa memiliki ketertarikan dan tidak jenuh dalam pembelajaran serta tidak ketinggalan dalam mendapatkan informasi terkini mengenai ekonomi adalah dengan memanfaatkan media internet dalam proses belajar mengajar.

Hal itu juga didukung dari beberapa penelitian yang relevan yang menyatakan bahwa penggunaan internet dapat meningkatkan prestasi siswa, diantaranya Situmorang (2012) mengatakan bahwa “ada pengaruh penggunaan

media internet terhadap prestasi belajar siswa”. Begitu juga dengan Nababan (2012) menyatakan bahwa “ada hubungan yang signifikan antara pemanfaatan media internet dengan prestasi belajar siswa”.

Dari pengamatan dan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 2 Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara, sekolah tersebut telah menyediakan fasilitas *wi-fi* yang dapat diakses di area sekolah. Sekolah tersebut telah memanfaatkan media internet meskipun belum maksimal, hal ini dikarenakan masih kurangnya perhatian oleh guru dalam mempergunakan fasilitas *wi-fi* di dalam sekolah serta minimnya siswa yang memiliki *laptop*. Selain itu, disekitar lokasi sekolah telah banyak berdiri warung internet (*warnet*), fasilitas ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai media pembelajaran. Dalam hal ini para siswa sering ditugaskan oleh guru untuk mengakses internet dalam hal mencari tambahan referensi dan mencari jawaban dari tugas/pekerjaan rumah. Pemberian tugas menggunakan media internet ini dimaksudkan guru sebagai pemanfaatan *wi-fi* sekolah serta *warnet-warnet* yang ada disekitar lingkungan SMA Negeri 2 Kabanjahe, dan juga langkah untuk menimbulkan dan meningkatkan kreatifitas siswa yang dapat meningkatkan prestasi belajar para siswa.

Meskipun penggunaan internet sudah memadai di sekolah SMA Negeri 2 Kabanjahe, namun belum memberikan dampak positif yang besar terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari daftar kumpulan nilai (DKN) diketahui bahwa prestasi belajar pada saat proses pembelajaran masih tergolong rendah dan siswa masih menganggap mata pelajaran ekonomi merupakan satu mata pelajaran yang sulit dan membosankan sehingga

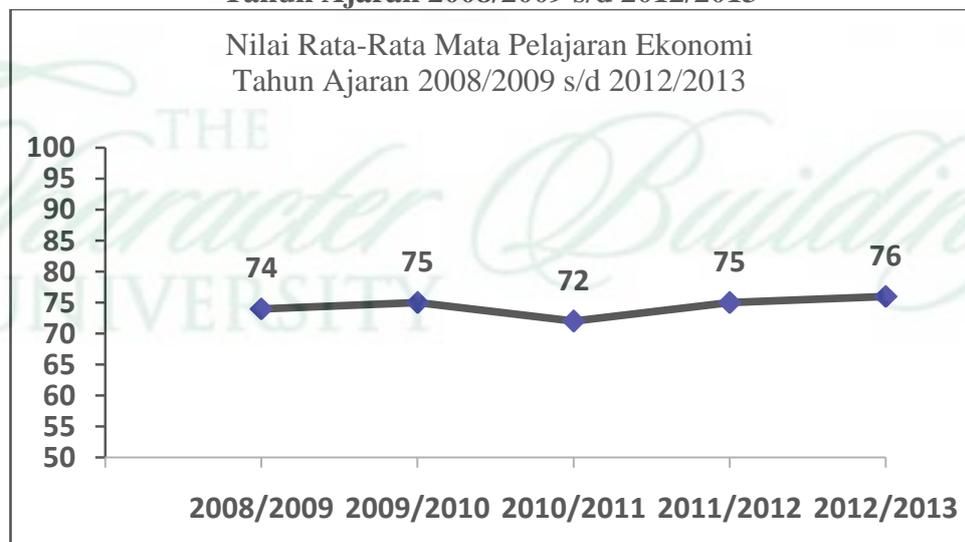
menyebabkan siswa kurang aktif dan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari data nilai ekonomi 5 tahun terakhir di SMA Negeri 2 Kabanjahe.

Tabel 1
Data Nilai Rata-Rata Ekonomi
Tahun Ajaran 2008/2009 s/d 2012/2013

No	Tahun Ajaran	KKM	Nilai Rata-Rata Ekonomi
1	2008/2009	70	74
2	2009/2010	70	75
3	2010/2011	72	72
4	2011/2012	72	75
5	2012/2013	74	76

Untuk lebih jelasnya, nilai rata-rata ekonomi dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Gambar 1
Grafik Nilai Rata-Rata Mata Pelajaran Ekonomi
Tahun Ajaran 2008/2009 s/d 2012/2013



Pada grafik diatas dilihat bahwa nilai rata-rata kelas mata pelajaran ekonomi 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi setiap semesternya.

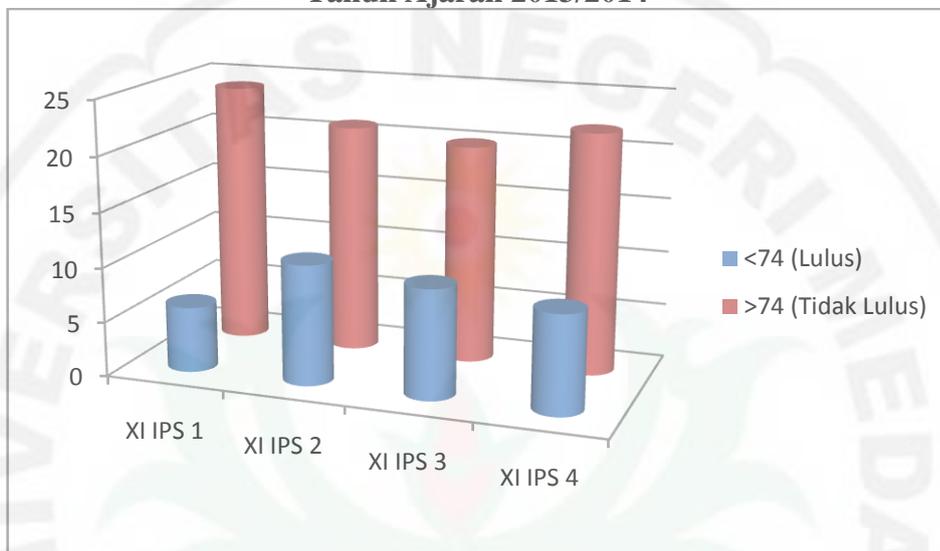
Berdasarkan hasil observasi penulis dengan guru bidang studi ekonomi di kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Kabanjahe bahwa kurangnya pemanfaatan media pembelajaran khususnya internet yang menyebabkan prestasi belajar siswa pun rendah. Hanya beberapa siswa yang mendapatkan hasil belajar sesuai dengan nilai KKM sekolah yaitu 74. Sebagian besar siswa mendapatkan nilai dibawah nilai KKM. Hal itu dibuktikan pada nilai mata pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2013/2014 yang diperoleh siswa kelas XI IPS semester 1 terdiri dari 123 siswa (yang terdiri dari 4 kelas .yaitu kelas XI IPS 1 sebanyak 30 siswa, kelas XI IPS 2 sebanyak 32 siswa, kelas XI IPS 3 sebanyak 30 siswa, kelas IPS 4 sebanyak 31 siswa, masih dinilai kurang memenuhi KKM yang ditetapkan sekolah. Rendahnya prestasi belajar ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tahun Ajaran 2013/2014 siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2
Daftar Kumpulan Nilai Ekonomi Siswa SMA Negeri 2 Kabanjahe
Tahun Ajaran 2013/2014

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai			
		Terendah	Tertinggi	<74	>74
XI IPS 1	30	68	90	6	24
XI IPS 2	32	65	85	11	21
XI IPS 3	30	60	86	10	20
XI IPS 4	31	64	86	9	22

Sumber :(Tata Usaha SMA Negeri 2 Kabanjahe)

Gambar 2
Grafik Daftar Kumpulan Nilai Siswa SMA Negeri 2 Kabanjahe
Tahun Ajaran 2013/2014



Sumber : (Tata Usaha SMA Negeri 2 Kabanjahe)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa prestasi belajar ekonomi siswa XI IPS semester 1 terdiri dari 123 siswa (yang terdiri dari 4 kelas). XI IPS-1 sebanyak 30 siswa ada 6 orang yang tidak lulus (20%) dan yang lulus sebanyak 24 orang (80%), kelas XI IPS-2 sebanyak 32 siswa ada 11 orang yang tidak lulus (34,4%) dan 21 orang yang lulus (65,6%), kelas XI IPS-3 sebanyak 30 siswa ada 10 orang yang tidak lulus (33,3%) dan yang lulus sebanyak 20 orang (66,7%), kelas IPS-4 sebanyak 31 siswa ada 9 orang yang tidak lulus (29%) dan 22 orang yang lulus (71%), masih dinilai kurang memenuhi KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 74.

Media internet mempunyai andil yang cukup besar dalam memungkinkan penyelenggaraan proses belajar mengajar yang lebih efektif, efisien dan lebih aktual serta menjadi gudangnya sumber informasi dari berbagai penjuru dunia,

sangat memungkinkan media internet menjadi media pembelajaran yang menjadikan pendidikan yang lebih unggul dari generasi sebelumnya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kabanjahe tahun ajaran 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Kabanjahe cenderung rendah.
2. Kurangnya pemanfaatan media internet dalam proses belajar mengajar.
3. Kurangnya motivasi siswa dalam memanfaatkan media internet dalam mendukung pembelajaran.
4. Gaya mengajar guru menggunakan pendekatan konvensional, sehingga kurang menarik bagi siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini lebih fokus dan tidak menyimpang dari apa yang ingin di teliti, maka penulis membatasi pada permasalahan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan media internet yang dimaksud peneliti adalah penggunaan internet yang dilakukan oleh siswa untuk mendukung pembelajaran.

2. Prestasi belajar merupakan kumpulan nilai siswa mata pelajaran ekonomi yang bersumber dari wali kelas.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah dan batasan masalah diatas maka permasalahan yang diajukan peneliti dalam penlitian ini adalah: Apakah ada pengaruh pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Ajaran 2013/2014?

1.5 Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Ajaran 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Menambah wawasan bagi peneliti sebagai calon guru dalam mendidik siswa pada masa yang akan datang.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru SMA Negeri 2 Kabanjahe, khususnya guru ekonomi dalam pengajaran siswa di sekolah.
3. Memperkaya ilmu pengetahuan terhadap barbagai cabang ekonomi khususnya bagi mahasiswa FE UNIMED.